

## ABSTRAK

Rikhanah. 2010. *Makna satuan lingual berbahasa Jawa dalam prosa lirik pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi Ag*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Drs. Widodo. Pembimbing II: Dra. Sri Prastiti Kusuma A.

Kata Kunci: Prosa Lirik, Pariyem, Makna.

Prosa lirik merupakan karya sastra yang ditulis dalam ragam prosa, tetapi dicirikan oleh unsur-unsur puisi, seperti irama yang teratur, majas, rima, asonansi, disonansi, dan citra. Salah satu karya sastra yang termasuk prosa lirik yaitu prosa lirik Pengakuan Pariyem. Pada prosa lirik Pengakuan Pariyem ini Linus mampu melukiskan suasana Jawa yang rukun, tapi dalam prakteknya penuh konflik. Pariyem merupakan perempuan Jawa gelisah, babu yang tak kuasa membuat perubahan dan hanya pasrah menerima dan menjalani kehidupan seperti yang sudah ditakdirkan oleh Yang Kuasa. Pada Pengakuan Pariyem ini mengandung makna yang luas mengenai kebudayaan Jawa. Oleh karena itu, pengkajian makna dalam prosa lirik Pengakuan Pariyem ini dipilih sebagai objek studi semantik.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa makna satuan lingual berbahasa Jawa yang terdapat pada prosa lirik pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi Ag yang berbahasa Jawa?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi makna satuan lingual berbahasa Jawa yang terdapat pada prosa lirik Pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi Ag.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metodologis dan pendekatan teoretis. Pendekatan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semantik. Adapun pendekatan metodologis dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode studi pustaka. Data penelitian ini adalah berupa penggalan unsur kata atau kalimat yang ada di dalam wacana/prosa lirik yang di duga mengandung jenis makna tertentu pada prosa lirik Pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi Ag sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah prosa lirik Pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi Ag. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik metode *content analysis* atau metode kajian isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa makna yang ada pada prosa lirik Pengakuan Pariyem karya Linus Suryadi Ag adalah (1) makna leksikal, (2) makna gramatikal, (3) makna referensial, (4) makna nonreferensial, (5) makna denotasi, (6) makna konotasi, (7) makna istilah, (8) makna konseptual, dan (9) makna idiomatikal.

Berdasarkan temuan tersebut diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan wacana dalam upaya menambah bahan ajar bidang linguistik. Selain itu, pada penelitian makna pada prosa lirik Pengakuan Pariyem ini merupakan penelitian awal, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan.